

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MENDENGARKAN AL QUR'AN TERHADAP
KESIAPAN PSIKOLOGI IBU MENGHADAPI PERSALINAN
DI BPS SRI WIDATI IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
Dina Murni Pujiati
201110104245**

Oleh:

Pembimbing : Mamnu'ah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.

Tanggal :

Tandatangan :



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

**PENGARUH MENDENGARKAN AL-QURAN TERHADAP KESIAPAN IBU
MENGHADAPI PERSALINAN DI BPS SRI WIDATI, IMOIRI, BANTUL,
YOGYAKARTA 2012¹**

INTISARI

Dina Murni Pujiati², Mamnu'ah³
STIKES AISYIAH YOGYAKARTA
tithosdina@yahoo.com

Terapi pembacaan Al-Qur'an yang diperdengarkan di rumah sakit ternyata bisa mengurangi kecemasan dan mempercepat penyembuhan. Itulah sebabnya terapi religi telah banyak dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pengobatan di rumah sakit di negara-negara maju. Penelitian ini menggunakan metode *experiment* dengan pendekatan *preexperiment pretest-posttest with control group randomized design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Sri Widati Imogiri Bantul tahun 2012 yang berjumlah 97 orang. Hasil uji analisis *paired Sample t-test*, terdapat perbedaan yang signifikan skor kesiapan psikologi ibu hamil setelah mendengarkan Al Qur'an (*post-test*) antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kata kunci : Mendengarkan Al-Quran, Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan

ABSTRACT

Therapeutic reading of the Qur'an which was played at the hospital was able to reduce anxiety and accelerate healing. That is why religion has been widely used therapy to support the acceleration of the treatment in hospitals in developed countries. The study used a method of experiment with approaches pretest preexperiment-posttest randomized design with control group. The population of this study were all pregnant mothers who did antenatal care in Sri BPS Widati Imogiri Bantul in 2012, amounting to 97 people. From the test results of the analysis of paired sample t-test, there were significant differences in maternal psychological readiness scores after listening to Al Qur'an (post-test) between experimental and control groups.

Keyword: Listen to the Quran, Mother Preparedness Facing Labor

Latar Belakang

Indikator penting yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan masyarakat pada umumnya tercermin dalam kondisi morbiditas, mortalitas dan status gizi. Untuk mortalitas sendiri salah satu indikator penilaiannya adalah angka kematian ibu (AKI) yang mengacu pada tujuan pembangunan nasional. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, persalinan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2010).

Menurut profil kesehatan provinsi tahun 2011, untuk DI Yogyakarta sendiri jumlah kematian ibu menunjukkan penurunan signifikan dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Secara Nasional angka kematian ibu di provinsi DIY juga tetap menempati salah satu terbaik, namun tetap saja masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan berbagai wilayah di Asia Tenggara dan dibandingkan target MDG'S (Profil Kesehatan Provinsi, 2011).

Prevalensi untuk kabupaten/kota sendiri menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dan angka kelahiran serta kematian tertinggi di wilayah Provinsi DI Yogyakarta berada di Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 13.377 ibu hamil di tahun 2010 dan jumlah kematian 77/12.185 kelahiran (Profil Kesehatan Provinsi, 2011).

Penyebab AKI terdiri dari penyebab langsung dan tidak langsung, penyebab langsung dari AKI disebabkan oleh komplikasi pada masa hamil, bersalin dan nifas atau kematian yang disebabkan oleh suatu tindakan atau berbagai hal yang terjadi akibat-akibat tindakan tersebut yang dilakukan selama hamil, bersalin dan nifas, seperti perdarahan, tekanan darah yang tinggi saat hamil (eklamsia), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Beberapa komplikasi persalinan salah satunya adalah persalinan lama, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu adalah karena kondisi masyarakat, seperti pendidikan, sosial ekonomi dan budaya (Dinkes, 2009). Haryono (2005) menyatakan 85% kematian ibu (meninggal) karena kehamilan dan komplikasi kelahiran dapat dihindari dengan memberikan perawatan, perlindungan dan pertolongan yang baik secara bersama-sama dan terpadu, keluarga khususnya suami, maupun masyarakat dan pemerintah.

Banyak yang belum tahu bahwa terapi pembacaan Al-Qur'an ternyata juga berperan penting dalam peningkatan kesehatan. Terapi pembacaan Al-Qur'an yang diperdengarkan di rumah sakit ternyata bisa mempercepat penyembuhan. Itulah sebabnya terapi religi telah banyak dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pengobatan di rumah sakit di negara-negara maju (Remolda, 2009).

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”. (Al-Isra: 82).

Dari studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 Maret 2012 di BPS Sri Widati, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Diperoleh hasil bahwa 7 dari 10 ibu hamil pada trimester III merasakan belum siap menghadapi persalinan, sedangkan 3 dari ibu hamil pada trimester III tersebut sudah cukup siap menghadapi persalinan. Ketidaksiapan ibu ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap sikap keyakinan atau penyerahan diri pada Tuhan melalui ayat-ayat Al-Quran yang mampu menenangkan seseorang. Mendengarkan alunan ayat-ayat suci al-Qur'an adalah pilihan yang baik dalam rangka meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh mendengarkan Al-Quran terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di BPS Sri Widati, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 2012.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *experiment* atau percobaan (*experimental research*). Rancangan atau desain penelitian ini adalah preeksperimen *pretest-posttest* secara acak dengan kelompok kontrol (*preexperiment pretest-posttest with control group randomized design*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Sri Widati Imogiri Bantul tahun 2012 yang berjumlah 97 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yaitu : Ibu hamil yang memeriksakan diri di BPS Sri Widati Imogiri Bantul, Ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 28 minggu keatas, beragama islam, berusia 20-35 tahun, tinggal di wilayah kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dan Bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu kriteria eksklusi, bukan beragama islam, responden yang sedang sakit atau mempunyai riwayat penyakit keturunan atau penyakit kronis dan responden yang memiliki riwayat penyakit kejiwaan dalam keluarganya.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk kesiapan ibu menghadapi persalinan di BPS Sri Widati Imogiri Bantul Yogyakarta, sedangkan pemberian perlakuan atau mendengarkan ayat Al-Quran dilakukan dengan media mp3 murattal kombinasi dari tiga surat Al Qur'an yaitu surat *Maryam*, *Ar rahman*, dan *Luqman* oleh Misyari Rasyid.

Analisis data menggunakan *Paired Sample t-test*. Metode ini menggambarkan bahwa responden akan diukur tentang persiapan persalinan sebelum dilakukan terapi Al'Quran (nilai *pre test*) dan diukur kesiapan ibu hamil setelah mendengarkan Al'Quran selama 7 hari (nilai *post test*) selanjutnya nilai masing-masing responden diselisihkan antara sebelum mendengarkan Al'Quran (*pre test*) dengan setelah mendengarkan Al'Quran (*post test*).

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
20.00	3	10.00
22.00	4	13.33
23.00	6	20.00
24.00	5	16.67
25.00	6	20.00
27.00	4	13.33
29.00	2	6.67
Jumlah	30	100,00
Tingkat Pendidikan		
SD	5	16.67
SLTP	8	26.67
SLTA	15	50.00
Perguruan Tinggi	2	6.67
Jumlah	30	100,00
Pekerjaan		
IRT	19	63.3
Pegawai Swasta	3	10.0
Petani	6	20.0
PNS	2	6.7
Jumlah	30	100,00

(Sumber : Data Primer diolah, 2012)

Tabel 4.1. menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu dengan usia 23 tahun dan 25 tahun, yaitu masing-masing 6 responden (20,0%) berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 15 orang atau 50% dan memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 19 responden (63,3%).

Gambaran Kesiapan Psikologi Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesiapan Psikologi Ibu Hamil di BPS Sri Widati Imogiri Bantul Yogyakarta

No	Kategori	Kelompok Exsperiment				Kelompok Kontrol			
		Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tinggi	3	20.0	10	66.7	4	26.7	5	33.3
2.	Sedang	7	46.7	4	26.7	7	46.7	8	53.3
3.	Rendah	5	33.3	1	6.7	4	26.7	2	13.3
Total		15	100	15	100	15	100	15	100

(Sumber : Data Primer diolah, 2012)

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa sebelum perlakuan, mayoritas pada saat penilaian awal (*pretest*) yaitu sebanyak 7 orang (46.7%) mengalami kesiapan psikologi sedang dan saat dilakukan penilaian kembali (*posttest*) mayoritas didapatkan sebanyak 10 orang (66,7%) mengalami kesiapan psikologi tinggi. Setelah perlakuan, pada saat penilaian awal (*pre-test*) mayoritas responden yaitu sebanyak 7 orang (26,7%) mengalami kesiapan psikologi sedang dan saat dilakukan penilaian kembali (*post-test*) mayoritas didapatkan sebanyak 8 orang (33,3%) mengalami kesiapan psikologi sedang.

Uji Kesiapan Psikologi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendengarkan Al-Qur'an Pada kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Tabel 4.6 Uji Statistik Kesiapan Psikologi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Mendengarkan Al-Qur'an Pada kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Kelompok	Keterangan	Nilai Mean	P Value
Eksperimen	Sebelum	16.0000	0.013
	Sesudah	20.5333	
Kontrol	Sebelum	16.0667	0.312
	Sesudah	18.6667	

(Sumber : Data Primer diolah, 2012)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai $P=0.005$ pada kelompok eksperimen yang menggambarkan bahwa ada perbedaan signifikan sebelum (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) karena nilai $P<0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *pre-test* maupun *post-test* karena didapatkan hasil nilai $P=0,312$ dimana $P>0,05$.

Uji pengaruh mendengarkan Al-Qur'an terhadap Kesiapan Psikologi Ibu Hamil Pada kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.7 Uji pengaruh mendengarkan Al-Qur'an terhadap Kesiapan Psikologi Ibu Hamil Pada kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig	T	Sig
Kontrol vs eksperimen	0.002	0.969	4.279	0.000

(Sumber : Data Primer diolah, 2012)

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa F hitung untuk pengaruh mendengarkan Al-qur'an terhadap kesiapan psikologi ibu hamil dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians adalah sama atau menggunakan *pooled variance t test*) adalah 0.002 dengan probabilitas 0.969. Oleh karena $p > 0.05$, maka H_0 diterima, atau kedua varians sama. Karena tidak terlihat perbedaan pada nilai variansi maka akan dilihat nilai perbedaan rata-rata dengan melihat *t-test equality of means*.

Terlihat bahwa t hitung untuk pengaruh mendengarkan Al-qur'an terhadap kesiapan psikologi ibu hamil adalah 4.279 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, atau kedua rata-rata (mean) kelompok kontrol dan eksperimen berbeda, artinya tingkat kesiapan psikologi ibu hamil yang mendengarkan Al-Quran dalam menghadapi persalinan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendengarkan Al-Quran .

Pembahasan

Kesiapan Psikologi Ibu Menghadapai Persalinan di BPS Widawati Imogiri Bantul Sebelum Mendengarkan Al-Qur'an

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa dari 15 responden, mayoritas pada saat penilaian awal (*pretest*) yaitu sebanyak 7 orang (46.7%) mengalami kesiapan psikologi sedang untuk kelompok eksperimen. Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa dari 15 responden, pada saat penilaian awal (*pre-test*) mayoritas responden yaitu sebanyak 7 orang (26,7%) mengalami kesiapan psikologi sedang untuk kelompok kontrol. Keadaan ini bisa saja disebabkan oleh faktor umur responden yang dimiliki yaitu rata-rata umur

responden adalah 24.06 tahun (berdasarkan tabel 4.1). Hal ini mendukung pendapat Dedeh (2004) yang menyatakan bahwa usia yang cukup dalam mengawali atau memasuki masa perkawinan dan kehamilan akan membantu seseorang dalam kematangan dalam menghadapi persoalan atau masalah, dalam hal ini menghadapi kehamilan dan perubahan selama hamil. Demikian sebaliknya dengan usia kurang dari 16 tahun, maka kemungkinan kematangan pikiran dan perilaku juga kurang terlebih menghadapi perubahan dan adaptasi selama kehamilan.

Karakteristik pada ibu hamil berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda umur ibu, maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan, selain itu usia yang masih muda sistem reproduksi yang belum matang, sehingga akan berisiko terjadi gangguan selama kehamilan. Hal ini akan berdampak pada persiapan persalinan yang minim dan dapat berdampak buruk selama proses persalinan berlangsung. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi kesiapan psikologi ibu dalam menghadapi persalinan, karena berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden berpendidikan terakhir SLTA, sebanyak 15 responden (50%) bisa saja menyebabkan tingkat kesiapan psikologi ibu dalam menghadapi persalinan pada pada kategori sedang.

Hal ini mendukung pendapat Kodyat (1999) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh. Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya persalinan yang bermasalah atau terjadi insiden selama proses persalinan terjadi dan keluarga dapat segera mengambil tindakan secepatnya. Selain itu seperti pendapat Notoatmojo (2003) bahwa tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memakai pengetahuan.

Kesiapan Psikologi Ibu Menghadapai Persalinan di BPS Widawati Imogiri Bantul Setelah Mendengarkan Al-Qur'an

Hasil penelitian di BPS Sri Widati di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta, menunjukkan bahwa dari 15 responden kelompok eksperimen, saat dilakukan penilaian kembali (*posttest*) didapatkan sebanyak 10 orang (66,7%) mengalami kesiapan psikologi tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas didapatkan sebanyak 8 orang (33,3%) mengalami kesiapan psikologi sedang saat dilakukan penilaian kembali (*post-test*). Keadaan ini sesuai dengan pendapat Remolda (2009) yang menyatakan bahwa terapi pembacaan Al-Qur'an ternyata juga berperan penting dalam peningkatan kesehatan. Terapi pembacaan Al-Qur'an yang diperdengarkan di rumah sakit ternyata bisa mempercepat penyembuhan. Itulah

sebabnya terapi religi telah banyak dimanfaatkan untuk mendukung percepatan pengobatan di rumah sakit di Negara-negara maju.

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٧﴾

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”. (Al-Isra: 82).

Perbedaan kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum dan setelah mendengarkan Al-Quran di BPS Sri Widati Imogiri Bantul Yogyakarta 2012

Perbedaan penurunan skor kesiapan psikologi antara kelompok kontrol dan eksperimen dapat dihubungkan dengan efek relaksasi dari mendengarkan Ayat suci Al-Qur'an yang dapat menimbulkan ketenangan yang kemudian dapat berefek pada penurunan skor kesiapan psikologi. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdulrochman, *et. al.* (2007) mengenai muratal Al-quran sebagai alternatif terapi suara baru dengan melakukan perekaman EEG terhadap naracoba, didapatkan hasil bahwa muratal Al-quran pada perkaman EEG didominasi oleh gelombang *delta* yang mengindikasikan bahwa kondisi naracoba sebenarnya berada dalam keadaan sangat rileks. Hasil penelitian menunjukkan 65% bacaan Al Qur'an positif menimbulkan efek relaksasi sedangkan 33% hanya ditunjukkan pada kelompok bacaan berbahasa Arab non Al-Qur'an. Stimulan ini sering memunculkan gelombang *delta* di daerah *frontal* dan *central* baik sebelah kanan maupun kiri otak. Adapun fungsi dari daerah *frontal* yaitu sebagai pusat intelektual umum dan pengontrol emosi, sedangkan fungsi dari daerah *central* yaitu sebagai pusat pengontrol gerakan-gerakan yang dilakukan, sehingga stimulan terapi memberikan ketenangan, ketentraman dan kenyamanan pada naracoba, sedangkan stimulan musik klasik didominasi oleh gelombang *beta* yang menunjukkan bahwa naracoba dalam keadaan aktif. Gelombang *beta* yang sering dimunculkan pada daerah *frontal* sebagai pusat intelektual umum dan pengontrol emosi dan daerah *parietal* sebagai pusat input sensoris

Perbedaan kesiapan ibu menghadapi persalinan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa *t* hitung untuk pengaruh mendengarkan Al-qur'an terhadap kesiapan psikologi ibu hamil adalah 4.279 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas < 0.05, maka H_0 ditolak, atau kedua rata-rata (mean) kelompok kontrol dan eksperimen berbeda, artinya tingkat kesiapan psikologi ibu hamil yang mendengarkan Al-Quran dalam menghadapi persalinan lebih tinggi

dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendengarkan Al-Quran. Hal ini sesuai dengan penelitian Abdurrochman (2008) yaitu mendengarkan Ayat Suci Al Qur'an sebagai alternatif terapi musik dapat berfungsi sebagai relaksasi untuk menurunkan kesiapan psikologi. Mendengarkan Al Qur'an sebagai terapi autosugesti (sugesti sendiri) selain dapat dijadikan sebagai *sedative* yang dapat menyebabkan kondisi dalam keadaan rileks, juga dapat memberikan efek relaksasi yang mendapatkan hasil bahwa mendengarkan Al Qur'an dapat membangkitkan gelombang *delta* dan gelombang *beta* yang mengakibatkan seseorang dapat berada dalam keadaan sangat rileks. Sedangkan pada musik klasik yang dominan muncul hanya gelombang *beta*.

Efektivitas pemberian terapi mendengarkan Al Qur'an juga telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Al-Qadi, direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research* di Florida, Amerika Serikat. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Al-Quran pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil positif bahwa *mendengarkan* ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh sebuah alat berbasis komputer (Salim, 2009).

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Turner & Romano, (2001) yaitu salah satu upaya untuk menurunkan gangguan psikologis seperti ketakutan dan kesiapan psikologi saat kehamilan yaitu melalui teknik relaksasi. Teknik relaksasi bekerja dengan cara meningkatkan aktivitas dari inhibitor sehingga dapat mencegah stimulus sampai di pusat otak. Teknik relaksasi sangat efektif dalam mengurangi respon emosional yang negatif yang dapat menyebabkan berbagai gangguan.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat O'Riordon, (2002) yaitu pengaruh mendengarkan Al-Quran berupa adanya perubahan perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan penurunan frekuensi detak jantung. Terapi murotal bekerja pada otak, dimana ketika didorong oleh rangsangan dari luar (bacaan Al-Quran), maka otak maka *memproduksi* zat kimia yang disebut *neuropeptide*. Molekul ini akan menangkutkan kedalam reseptor – reseptor mereka yang ada di dalam tubuh dan akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan atau kenyamanan.

Al-Quran merupakan sarana pengobatan yang terbaik dan termudah untuk mengembalikan keseimbangan sel yang rusak, karena Allah Maha Kuasa yang menciptakan sel *dan* Dia pula yang menitipkan di dalamnya akan program yang detail ini, sebagaimana Dia juga tahu yang terbaiknya.

Mendengarkan Al Qur'an tanpa mengetahui maknanya juga bermanfaat walaupun tidak sebesar bila mengetahui maknanya. Bacaan Al Qur'an yang didengarnya, impuls dari talamus akan tetap dikirim ke amigdala, walaupun tidak ditransmisikan ke korteks. Apabila *seseorang* mendengar bacaan Al Qur'an secara tartil dan didengar dengan hati yang ridha dan ikhlas, maka bacaan Al Qur'an akan berpengaruh positif terhadap mental (Mustamir, 2009)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Psikologi Ibu Menghadapai Persalinan di BPS Widawati Imogiri Bantul sebelum mendengarkan Al-Qur'an pada kategori sedang. Kesiapan Psikologi Ibu Menghadapai Persalinan di BPS Widawati Imogiri Bantul setelah mendengarkan Al-Qur'an, didapatkan sebanyak 10 orang (66,7%) mengalami kesiapan psikologi tinggi. Hasil penelitian menggunakan paired sample t-test memperlihatkan ada perbedaan kesiapan psikologi ibu hamil antara kelompok kontrol (yang tidak mendengarkan Al-Qur'an) dengan kelompok eksperimen (yang mendengarkan Al-Qur'an). Hasil penelitian dengan uji t memperlihatkan bahwa tingkat kesiapan psikologi ibu hamil yang mendengarkan Al-Quran dalam menghadapi persalinan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendengarkan Al-Quran.

Saran

Bagi BPS Sri Widati Imogiri Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan menjadi masukan dalam merencanakan program pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal pengaruh mendengarkan Al-Quran terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Daftar Pustaka

- Al-Isra :82. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra
- Dedeh, 2004. *Tips Menjelang Persalinan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Haryono, 2005, *Tanda-tanda komplikasi Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Kodyat,1999, *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Suara Rakyat
- Notoatmodjo S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2010. Depkes RI: Jakarta
- Profil Kesehatan Provinsi, 2011. Depkes RI: DIY
- Remolda, 2009. *Terapi Al-Qur'an Sebagai Penyembuhan Penyakit*. Jakarta: Aksara
- Turner, Ramano, 2001. *Kesiapan Psikologi Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Rineke Karya